MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL V KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SUKARMI
NPM : 13.1.01.11.0303P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

S U K A R M I

NPM. 13. 1. 01. 11. 0303P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL V KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG – PAUD

FKIP UNP Kediri

Pada tanggal 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Anik Lestariningrum, M.Pd.**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0708027803

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

S U K A R M I

NPM. 13. 1. 01. 11. 0303P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL V KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG – PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatkan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd.
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

Mengetahui
Dekan FIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL V KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SUKARMI
NPM : 13.1.01.11.0303P
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Program studi PGPAUD
Anik Lestariningrum, M.Pd, dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Jl.K.H.Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Bermain plastisin merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dengan keterampilan tangan anak dapat memanipulasi bahan kreativitas dan imajinasi anak pun terlatih, juga dapat membangun kepercayaan diri.

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Metode pengembangan motorik halus antara lain menggunting, mewarnai, meronce, kolase, melipat kertas, gambar tempel, dan bermain plastisin. Dengan bermain plastisin anak belajar meremas, menggilik, menipiskan, dan merampingkannya, ia membangun konsep tentang benda dan melibatkan indra tubuhnya dalam dunianya, mengembangkan koordinasi tangan dan mata, mengenali kekekalan benda dan mengeksplorasi konsep ruang dan waktu.

Subyek penelitian adalah anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk yang berjumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus dengan masing-masing tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah unjuk kerja, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan bermain plastisin. Hasil evaluasi siswa pada siklus I prosentase ketuntasannya 40% dan pada siklus II prosentase ketuntasannya 73% dan pada siklus III prosentase ketuntasannya 87%. Tingkat kemampuan anak dalam kemampuan motorik halus mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan keberhasilan.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : Plastisin, kemampuan motorik halus Anak

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia anak yang sejatinya adalah dunia bermain dan ini telah terampas oleh beban kehidupan yang terlalu rumit. Sehingga anak tidak lagi menemukan gerak perkembangan yang normal. Anak telah di paksa untuk benda di luar garis kemampuannya. Sehingga kreativitas anak dalam perkembangan jadi rendah dan berkurang.

Selain itu secara umum orang lebih mengutamakan kecerdasan IQ saja padahal kreativitas sangat penting, hal ini juga terjadi di kelas dimana kami mengajar. Dalam pengamatan kami anak didik di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk tahun pelajaran 2014 / 2015 pada semester ganjil, kreativitas anak masih rendah. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas keterampilan apapun masih banyak anak yang mencontoh dan tidak berani / tidak mau mencoba menambah bentuk lain dari contoh yang sudah ada.

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada di TK kami langkah yang akan di ambil peneliti agar kemampuan motorik halus anak meningkat adalah dengan metode bermain plastisin.

Dari latar belakang yang diuraikan tersebut, maka penulis mengajukan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk Tahun Pelajaran 2014 / 2015"

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal – hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar dan dapat pula dimengerti materi yang diajarkan.

Tujuan pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai

dengan materi ajar, cara pencampaiannya, dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas. diperjelas waktu demonstrasi.

METODE PENELITIAN

Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk, yang berjumlah 15 anak didik dengan rincian anak laki – laki sejumlah 8 anak dan anak perempuan sejumlah 7 anak. Rentang usia berkisar 5 – 6 tahun.Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014 / 2015 semester genap, dengan rincian : Siklus I : Senin, 12 Januari 2015 – Rabu, 14 Januari 2015. Siklus II : Senin, 19 Januari 2015 – Rabu, 21 Januari 2015 dan Siklus III : Senin, 26 Januari 2015 – Rabu, 28 Januari 2015.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti kelompok belajar kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk tahun pelajaran 2013/2014 dengan rancangan penelitian adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang maksudnya penelitian ini dilakukan dalam satu kelas. Pengembangan dari PTK yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus (Depdiknas, 1999: 21). Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data PTK adalah sebagai berikut :Unjuk Kerja, observasi dan dokumentasi

Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan siklus III.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk Kabupaten Nganjuk dengan jumlah15 anak dan hadir semua. Pada saat tindakan akan dilakukan kondisi siswa cukup siap. Peralatan dan sarana belajar sudah

tersedia, media sudah ada, sumber yang digunakan sudah siap.

Tabel 4.2 Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	T	BT
1	Juna				√	√	
2	Roy			√		√	
3	Daffa		√				√
4	Mahdin			√		√	
5	Bela				√	√	
6	Dora		√				√
7	Fitri		√				√
8	Yusuf			√		√	
9	Safa		√				√
10	Aji	√					√
11	Rizqi		√				√
12	Vara			√		√	
13	Hani	√					√
14	Anin			√			√
15	Arya		√				√
Jumlah		**2**	**6**	**5**	**2**	**6**	**9**
Prosentase		**13 %**	**40 %**	**33 %**	**13 %**	**40 %**	**60 %**

Tabel 4.3
Lembar Tanya Jawab Siswa Siklus I

No	Item Tanya Jawab	B	C	K
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan.		√	
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		√	
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		√	
4	Anak senang ketika guru menunjukkan media plastisin.			√
5	Kreativitas anak meningkat ketika melihat media plastisin.			√
Jumlah		0	3	2

Tabel 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	prosentase
1	Tuntas	6 Anak	40 %
2	Belum Tuntas	9 Anak	60 %
Jumlah		**15 Anak**	**100 %**

Table 4.5 Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	T	BT
1	Juna				√	√	
2	Roy			√		√	
3	Daffa			√		√	
4	Mahd				√	√	
5	Bela				√	√	
6	Dora			√		√	
7	Fitri			√		√	
8	Yusuf			√		√	
9	Safa		√				√
10	Aji	√					√
11	Rizqi		√				√
12	Vara			√		√	
13	Hani		√				√
14	Anin			√		√	
15	Arya			√		√	
Jumlah		**1**	**3**	**8**	**3**	**11**	**4**
Prosentase		**7 %**	**20 %**	**53 %**	**20 %**	**73 %**	**27 %**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses kegiatan terjadi di kelas. Adapun observasi pada Siklus II sebagai berikut :

Data hasil observasi pada Siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Lembar Tanya Jawab Siswa Siklus II

No	Item Tanya Jawab	B	C	K
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan.		√	
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	√		
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		
4	Anak senang ketika guru menunjukkan media plastisin.	√		
5	Kemampuan motorik halus anak meningkat ketika bermain plastisin.		√	
Jumlah		3	2	0

Tabel 4.7
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	prosentase
1	Tuntas	11 Anak	73 %
2	Belum Tuntas	4 Anak	27 %
Jumlah		**15 Anak**	**100 %**

Tabel 4.8
Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	T	BT
1	Juna				√	√	
2	Roy				√	√	
3	Daffa				√	√	
4	Mah				√	√	
5	Bela				√	√	
6	Dora			√		√	
7	Fitri			√		√	
8	Yusu				√	√	
9	Safa			√		√	
10	Aji		√				√
11	Rizqi			√		√	
12	Vara				√	√	
13	Hani		√				√
14	Anin			√		√	
15	Arya			√		√	
Jumlah		**0**	**2**	**6**	**7**	**13**	**2**
Prosentase		**0%**	**13%**	**40%**	**47%**	**87%**	**13%**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses kegiatan terjadi di kelas.

Data hasil tanya jawab pada pertemuan III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Lembar Tanya Jawab Siswa Siklus III

No	Item Tanya Jawab	B	C	K
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan.		√	
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		√	
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		
4	Anak senang ketika guru menunjukkan media plastisin.	√		
5	Kemampuan motorik halus anak meningkat ketika bermain plastisin.	√		
Jumlah		3	2	0

Hasil kegiatan kreativitas anak pada siklus III telah mengalami peningkatan Pada pertemuan III di dapatkan data yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa sewaktu proses kegiatan sedang berlangsung dari data tersebut dapat di hitung tingkat keberhasilan dengan cara berikut :

Tabel 4.10
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	prosentase
1	Tuntas	13 Anak	87 %
2	Belum Tuntas	2 Anak	13 %
Jumlah		**15 Anak**	**100 %**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil evaluasi siswa terus meningkat, pada Siklus III menunjukkan anak yang telah tuntas sebanyak 13 anak atau 87% dan yang belum tuntas sebanyak 2 anak atau 13%. Sehingga tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode bermain plastisin di perlukan pembahasan, guru menjelaskan kajian dalam penelitian ini pada kondisi awal diperoleh gambaran kemampuan kreativitas anak tergolong rendah, hal ini karena beberapa aspek, sehingga perlu di adakan peningkatan kemampuan kreativitas dengan media plastisin pada anak. Setelah melihat kondisi tersebut, kemampuan berkreasi anak terdapat 50% anak tergolong kemampuan berkreasi anak rendah. Melihat keadaan tersebut maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan bermain plastisin Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tahap	Tuntas		Belum Tuntas	
	F	%	F	%
Siklus I	6	40	9	60
Siklus II	11	73	4	27
Siklus III	13	87	2	13

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan anak dalam meningkatkan motorik halus mengalami peningkatan. Dari Siklus I peneliti melakukan kegiatan bermain plastisin yang disesuaikan dengan rencana kegiatan harian menunjukkan ketuntasan keberhasilan sejumlah 6 anak atau 40%. Dari hasil diadakan refleksi tersebut menjadi acuan untuk perbaikan pada Siklus II. Pada Siklus

II ini peneliti menggunakan metode bermain plastisin yang di sesuaikan dengan rencana kegiatan harian menunjukkan ketuntasan keberhasilan sejumlah 11 anak atau 73%. Pada Siklus III peneliti melakukan kegiatan seperti Siklus I dan Siklus II yang di sesuaikan dengan rencana kegiatan harian. Adapun dari hasil penelitian Siklus III ini menunjukkan keberhasilan dimana ketuntasan belajar sejumlah 13 anak atau 87%.

Demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bermain plastisin melalui penelitian tindakan tiga Siklus dapat dikatagorikan berhasil mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kegiatan bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dapat meningkatkan pembelajaran diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di kelompok B Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Nganjuk tahun pelajaran 2014 / 2015 dapat meningkatkan pembelajaran diterima.

Saran

Saran untuk guru penggunaan media pembelajaran yang mudah didapat dan guru ikut aktif dapat dijadikan suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan Pembelajaran dengan adanya benda konkrit dapat mempermudah anak didik dalam mengawali imajinasinya membuat bentuk.

Bagi sekolah hendaknya segenap pengurus lembaga pendidikan Taman Kanak – Kanak terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka memenuhi sarana dan prasarana yang memadai bagi kebutuhan anak, sehingga proses pembelajaran di Taman Kanak – Kanak dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta.

Badru Zaman, dkk.2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bahan Belajar Mengenal Sentra dan Lingkaran. 2012. Tim Kualitas

Pendidikan Indonesia bppnfi Regional IV Surabaya.

Depdikbud.1995. *Kurikulum TK*. Jakarta.

Depdiknas.2005. *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak- kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Depdikbud.2005. *Konsep Dasar Usia Dini*. Jakarta.

Gunarti.2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hendarto.2011. *BPK Penabur Ilmu Pelajaran dan Permainan*. Jakarta

Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar Tahun 2010.

Kuntjojo.2012. *Metodelogi Penelitian.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Montolalu,B.E.F.2009. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R.1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak - Kanak.* Dekdikbud, dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik IKIP Malang.

Mudjito.2010. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak – Kanak*. Jakarta.

Muis.2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta.

Munandar, 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Musfirah.2008. *Pengembangan kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudono.1995. *Sumber Belajar TK*. Jakarta.

Sujana, N.2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumartini.2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta.

Suryani.2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta.

Suyanto,S. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat

Universitas Nusantara PGRI Kediri.2012. *Modul Pendidikan Anak Usia Dini*.

Wahyudin.2011. *Buku Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*

Kediri, 11 April 2015

Pada tanggal 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Anik Lestariningrum, M.Pd.**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0708027803